

**PERTANGGUNGJAWABAN PUSKESMAS DALAM
PEMBERIAN OBAT KADALUARSA TERHADAP
PASIEN BEDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR
36 TAHUN 2014 TENTANG TENAGA KESEHATAN
DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN
KONSUMEN**

Oleh :

Rizal Yusanta

41151010150125

Skripsi

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana hukum
pada program studi hukum**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA
BANDUNG
2020**

***The Responsibility of Public Health Center in Administering
Expired Drugs to Patient According to Constitution 36,
2014th About Medical Personnel and Related With
Constitution 8, 1999th About Consumer Protection***

By:

Rizal Yusanta

41151010150125

Final Assignment

***To fulfill of the exam requirements to obtain a law degree in a law study
program***



***FACULTY OF LAW
LANGLANGBUANA UNIVERSITY
BANDUNG
2020***

ABSTRAK

Kesehatan di Indonesia menjadi hal yang sangat penting sehingga pelayanan bagi masyarakat pun harus diutamakan. Rumah Sakit hingga Puskesmas harus mampu memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* demi tercapainya kesehatan masyarakat yang lebih baik. Seharusnya tenaga medis yang bertugas sesuai dengan *standart operasional prosedur* yang ada justru malah melakukan kelalaian dalam tugasnya hingga menyebabkan beberapa Pasien mengalami kerugian, hingga tanggung jawab dari pihak Puskesmas pun selaku bagian dari upaya untuk meningkatkan kesehatan agar menjadi lebih baik diperlukan agar nantinya tidak timbul kesalahan serupa yang justru memakan korban lagi. Pada permasalahan yang berkaitan dengan kesalahan atau kelalaian pemberian obat terhadap pasien. Penulis dalam penelitian ini merumuskan identifikasi masalah diantaranya mengenai bagaimanakah perlindungan hukum bagi pasien obat kadaluarsa serta bagaimana pertanggungjawaban puskesmas terhadap pasien korban kelalaian ditinjau dari Peraturan Perundang-undangan yang relevan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis tentang perlindungan hukum bagi pasien korban kelalaian tenaga kesehatan puskesmas dalam pemberian obat kadaluarsa dan untuk mengetahui pertanggungjawaban puskesmas terhadap pasien korban kelalaian tenaga kesehatan dan pemberian obat kadaluarsa.

Metode pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, yaitu melakukan pengkajian secara lebih mendalam terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku sedangkan spesifikasi penelitian menggunakan deskriptif analitis yang menganalisis penelitian dengan cara memperhatikan data yang diperoleh sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan melalui studi keperpustakaan (*Library Resecht*) sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni penulis menginventarisasi buku-buku, literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis sedang teliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumen yaitu mengumpulkan bahan hukum primer lalu Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu suatu analisa yang bertolak dari Norma-norma, Asas-asas dan Peraturan Perundang-Undangan yang ada sebagai hukum positif

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terkait perlindungan hukum terhadap pasien pemberian obat kadaluarsa oleh puskesmas yaitu terdapat pada Pasal 1365 KUHPerdara dan terjadinya kekosongan hukum terhadap pertanggungjawaban puskesmas yang mana masih banyak tindakan yang merugikan bagi pasien. Oleh karenanya maka penulis memberikan beberapa saran untuk di implementasikan secara konkrit diantaranya berkenaan dengan permasalahan yang terjadi dikemudian hari dapat diatasi terlebih dahulu dengan cara pendekatan bipartit yaitu dengan mediasi terlebih dahulu melalui Badan perlindungan saksi dan korban (BPSK) jika tidak menemui titik temu maka dilakukan dengan cara mengajukan permohonan gugatan kepada pengadilan sesuai dengan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Perdata atau (HIR).

ABSTRACT

Health in Indonesia is very important, so that services for the community must be prioritized by hospitals, so that health centers must be able to provide better public health services. Operational personnel who are associated with standard procedures must be on the contrary in their duties, causing some patients to suffer losses, so that the responsibility of the health center is also part of the effort to improve health so that it becomes better which is needed so that errors do not arise only eating more victims. on problems related to errors or negligence in presenting drugs to patients. The author in this study formulates complaints about problems including how the legal protection for patients with expired drugs and how is the responsibility of the puskesmas to patients who are negligent victims in terms of relevant invitation regulations. The purpose of this study was to see and analyze the legal protection for patients who were victims of negligence by health workers in presenting expired drugs and to see the accountability of the puskesmas to patients who were victims of negligence by health workers and to provide expired drugs.

The approach method used in this research is the normative juridical approach, which is to conduct a deeper study of the applicable regulations, while the research specification uses descriptive analytic analysis by taking into account the data obtained as they are. The investigation was carried out through a study to the Sember Dara library which was used in this study by the author to carry out an inventory of literature books related to the problem that the author was researching. The data in this study was carried out by means of document study, namely the collection of primary legal materials, then the data analysis method used qualitative analysis, namely analysis starting from the existing norms, principles and regulations as positive law.

The conclusion of this study is related to the legal protection of patients giving expired drugs by the health center, namely in Article 1365 KUHPperdata and the occurrence of legal vacuum on the responsibility of the Puskesmas where there are still many detrimental actions for patients. Therefore, the authors provide several suggestions for concrete implementation, including with respect to problems that occur in the future, it can be resolved first by means of a bipartite approach, namely by first mediating through the witness and victim protection agency (BPSK). how to apply for a lawsuit to the court in accordance with the Civil Procedure Code or (HIR)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabil a'lam

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PERTANGGUNGJAWABAN PUSKESMAS DALAM PEMBERIAN OBAT KADALUARSA TERHADAP PASIEN BEDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 36 TAHUN 2014 TENTANG TENAGA KESEHATAN DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkanlimpahkan keharibaan Baginda Nabi Besar Muhammad Rasullullah Shallallahualaihiwassalam, yang telah membawa agama Islam yang sempurna untuk membedakan anatara yang haq dan bathil.

Penulis menghaturkan terimakasih kepada dosen yang penulis hormati dan banggakan yaitu Ibu Meima, S.H.,M.Hum. selaku pembimbing yang senantiasa dengan penuh kesabaran mengarahkan dan memberikan masukan yang positif bagi penulis demi terselsaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.

Perkenankan pula penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. R. AR. Harry Anwar,S.H., M.H., selaku Rektor Universitas Langlangbuana.

2. Dr. Hj. Hernawati RAS, S.H., M.Si., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
3. Eni Dasuki, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
4. Sri Mulyati Chalil, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
5. Dani Durahman, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
6. Dini Ramdania S.H., M.H., selaku Ketua Prodi dan Rachmat Suharno S.H., M.H., selaku Sekretaris Prodi di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana sebagai Penasihat Akademik yang selalu membantu serta memberikan kemudahan dan kelancaran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi juga studi sejak awal hingga akhir semester yang selalu mengingatkan dan terus mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. H. Riyanto S Ahmadi, S.H., M.H., selaku Dosen Wali Penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana.
9. Staff Akademik, Tata Usaha dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana atas bantuannya dalam melayani segala kebutuhan Penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
10. Teman seperjuangan kelas A-2 serta teman Fakultas Hukum angkatan 2015 dan 2016 dan SuperTeam Sukajadi yang tidak bisa penulis sebutkan

satu persatu dan Terimakasih untuk Dirda Agrippina Putri Erza dan Team Cintaku, Dinda, Karina, Fina, Revi, Intan, Virda, Dani, Fauzan serta teman seperjuangan Andy, Ramdani, Galih, Mario, dan Lia yang selalu mendukung penulis.

Terimakasih juga penulis haturkan untuk Keluarga Besar terutama yaitu Ibunda Tri Wartini, Ayahanda Jumeri dan Adik Nova Melinda Sari. Penulis sadar bahwa yang menghantarkan penulis sejauh ini bukan hanya ilmu yang sampai saat ini masih penulis terus pelajari, melainkan do'a dan restu yang kalian panjatkan dalam setiap sujud. Dan terimakasih atas segala pengorbanan baik secara dukungan materil maupun materil. Semoga semua yang telah mereka berikan kepada penulis, menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan serta keberkahan dari Allah *Subhanahuwwataala*. Teriring do'a dan harapan, semoga skripsi ini sebagai karya sederhana yang sangat jauh dari sempurna ini dapat memberikn kemanfaatan bagi penulis dan seluruh penuntut ilmu. *Aamiin yaa Rabbal'Alamin Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*.

Bandung, 8 September, 2020

Rizal Yusanta